



Jurnal Islamika Granada

Available online <https://penelitimuda.com/index.php/IG/index>

Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Guppi Jambi

The Use of Audio Visual-Based Learning Media to Improve Islamic Cultural History Learning Grade VII Madrasah Tsanawiyah GUPPI Students in Jambi

Betty Febriani*

Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin, Indonesia

*Corresponding author: bettyfebriani@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini menggunakan pendekatan tindakan kelas, dengan tujuan meningkatkan kualitas pembelajaran dengan penerapan media audio visual pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VII Madrasah Tsanawiyah GUPPI Jambi. Hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual telah dapat meningkatkan hasil belajar dengan bukti pada siklus I diperoleh persentase 57,69% dan pada siklus II diperoleh hasil kemampuan hasil belajar siswa dengan persentase 86,53%. Jadi adanya peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II dengan peningkatan yaitu persentase sebesar 30%. Sedangkan pada siklus I aktifitas siswa diperoleh persentase 45% dan pada siklus II diperoleh aktifitas belajar siswa dengan persentase 91,25%. dengan adanya peningkatan sebanyak 50%. Sehingga peningkatan hasil tes ini menunjukkan tercapainya indikator keberhasilan.

Kata Kunci: Media Pembelajaran; Audio Visual; Hasil Belajar; Sejarah Kebudayaan Islam.

Abstract

This study uses a class action approach, to improve the quality of learning with the application of audio-visual media in the subjects of Islamic Cultural History class VII Madrasah Tsanawiyah GUPPI Jambi. The results of the study concluded that the use of Audio Visual Based Learning Media has been able to improve learning outcomes with evidence in the first cycle obtained a percentage of 57.69% and in the second cycle the results obtained by students' learning outcomes with a percentage of 86.53%. So an increase in student learning outcomes from cycle I to cycle II with an increase in the percentage of 30%. While in the first cycle the percentage of student activities obtained 45% and in the second cycle student learning activities obtained with a percentage of 91.25%. with an increase of 50%. So that an increase in the results of this test shows the achievement of success indicators.

Keywords: Learning Media; Audio visual; Learning outcomes; History of Islam.

How to Cite: Febriani, Betty., 2021, Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Guppi Jambi, *Jurnal Social Library*, 2 (1): 21-31.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya sadar untuk mempersiapkan peserta didik menghadapi tantangan global dan mempersiapkan masa depan bangsa kita. Untuk itu, pendidikan memegang peranan yang sangat besar dalam menghadapi tantangan global agar mampu bersaing dalam prestasi. UU Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) No. 20 Tahun 2003, Pendidikan adalah proses sadar dan disengaja melalui proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memperoleh kekuatan agama dan spiritual, pengendalian diri, budi pekerti, kecerdasan, dan akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, dan bangsa, usaha, dan negara bagian (UUSPN, 2003).

Pembelajaran yang efektif menuntut siswa untuk mengembangkan potensi dirinya dan memiliki kekuatan spiritual dan keagamaan. Dalam hal ini, mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) sangat bermanfaat untuk mengembangkan potensi keagamaan, khususnya di madrasah. Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan salah satu mata pelajaran yang dikumpulkan dalam Pendidikan Agama Islam yang meliputi kebudayaan dan peradaban Islam masa lampau yang diajarkan pada jenjang pendidikan Islam, dimulai dari Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Akhinah (2013), mata pelajaran SKI dianggap kelas yang membosankan oleh siswa karena hanya dikemas dengan penyajian yang tidak menarik. Memang dengan mempelajari sejarah, khususnya sejarah budaya Islam, siswa akan mendapatkan banyak pelajaran berharga yang berguna untuk kehidupan sehari-hari. Rendahnya kreativitas guru pengajar juga membuat siswa kurang tertarik untuk mempelajari sejarah budaya Islam secara serius. Hal serupa juga terjadi pada saat belajar SKI di kelas VII Madrasah Tsanawiyah GUPPI Jambi

Tabel 1.1. Persentase nilai harian dalam sejarah budaya Islam kelas VII

| KKM | Nilai | Jumlah | persentase(%) |
|-------------------------|-------|--------|---------------|
| 75 | ≥75 | 4 | 30,76% |
| | <75 | 9 | 69,23% |
| jumlah siswa seluruhnya | | 13 | 100% |

(Sumber: Buku Nilai Harian Guru SKI Kelas VII MTs GUPPI Jambi)

Dari data tersebut terlihat bahwa hasil belajar siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah GUPPI Jambi masih belum maksimal, hal ini dipengaruhi oleh banyak faktor yang terjadi dalam proses pembelajaran. Guru telah banyak merevolusi pembelajaran dalam hal model pembelajaran, dan strategi yang diterapkan bervariasi, tetapi ini tampaknya belum mampu mendongkrak hasil belajar siswa. Observasi di lapangan menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa masih rendah, siswa masih sedikit bertanya selama proses pembelajaran, dan tidak menunjukkan respon yang cepat dan tangkas terhadap pertanyaan yang diajukan tentang materi pembelajaran. Oleh karena itu, guru perlu melakukan inovasi terhadap media pembelajaran yang digunakan, yang biasanya menggunakan media klasik berupa spidol dan papan tulis, pembelajaran dapat mencakup media berbasis audiovisual untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan meningkatkan aktivitas belajar siswa selama di kelas.

Media audiovisual adalah media yang mengandung unsur suara dan gambar yang dapat dilihat, seperti rekaman video, slide, dan suara. Penggunaan media pembelajaran

dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan minat dan keinginan baru, menimbulkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, bahkan menimbulkan efek psikologis bagi siswa. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pendidikan akan sangat membantu efektifitas proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran saat itu (Wiyono & Damayanti, 2013).

Menurut hasil studi BAVA di Amerika Serikat, ketika guru atau pendidik yang mengajar hanya menggunakan simbol-simbol linguistik (ceramah murni), hanya 13% materi yang diserap, itupun tidak bertahan lama, sedangkan yang menggunakan multimedia mencapai 64-84% dan bertahan lama. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap perhatian, motivasi dan kualitas pembelajaran. (Rusman & Riyana, 2011).

Karena setiap media memiliki kelebihan dan kekurangan yang mempengaruhi efektivitas program pembelajaran, guru harus mempertimbangkan kriteria untuk memilih media pembelajaran. Kriteria umum untuk memilih media yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar meliputi ketersediaan sumber tempat, apakah membeli atau memproduksi sendiri, dana, personel, dan fasilitas. Faktor yang berkaitan dengan fleksibilitas, kepraktisan dan daya tahan media telah lama mendapat perhatian. Artinya media tersebut dapat digunakan kapan saja dan dimana saja beserta peralatan di sekitarnya, serta mudah dibawa dan dipindahkan (Arief, 2003).

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Eryen Bayu Aditya pada tahun 2014, dengan judul Peningkatan Prestasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Materi Kisah Nabi Melalui Media Audio Visual Pada Siswa Kelas III MI Asas Islam Kalibening Salatiga Tahun Pelajaran 2013/2014. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa melalui media audio visual dapat meningkatkan prestasi belajar sejarah kebudayaan Islam materi kisah nabi pada siswa kelas III MI Asas Islam Kalibening Salatiga. Data ini dibuktikan bahwa pada pra siklus nilai yang tuntas 13 siswa (52%), kemudian pada siklus I meningkat menjadi 19 siswa (79,14%) , pada siklus II meningkat menjadi 24 siswa (96%) dan pada siklus III meningkat menjadi 25 siswa (100%).

METODE

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri untuk meningkatkan kinerjanya sebagai seorang guru, sehingga proses pembelajaran berlangsung dengan lancar dan hasil belajar siswa meningkat (Uno, dkk, 2011). Prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK) terdiri dari empat kegiatan yaitu perencanaan (planning), tindakan (pelaksanaan), observasi (pengamatan), dan refleksi (refleksi) (Iskandar, 2015). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui alat observasi, wawancara, tes tertulis, dan dokumentasi. Pada saat pelaksanaan pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis audiovisual.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah GUPPI Jambi tahun pelajaran 2018/2019. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai kolaborator dan pengamat antara peneliti dengan guru Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam VII Madrasah Tsanawiyah GUPPI Jambi.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan dalam tiga siklus untuk melihat hasil belajar dan aktivitas siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan menggunakan media pembelajaran berbasis audiovisual yaitu video capture. Setiap siklus dengan tahapan: Perencanaan, Pelaksanaan, Observasi, Refleksi kerjasama Peneliti dan Guru Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam VII Madrasah Tsanawiyah GUPPI Jambi, Berikut tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi yang dilakukan pada setiap siklus. Pada setiap akhir siklus, setelah melaksanakan pembelajaran dengan metode pembelajaran berbasis audiovisual, dilakukan tes tertulis untuk mengkonfirmasi peningkatan kognitif siswa.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi *Mixed Methods Research*. Teknik kualitatif digunakan untuk menggambarkan pelaksanaan suatu rencana tindakan, memperhitungkan hambatan yang muncul dalam pelaksanaan pembelajaran, menggambarkan aktivitas atau partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran sebagai hasil observasi, dan kemampuan siswa untuk berpikir kritis. Teknik kuantitatif digunakan untuk menggambarkan efek belajar, termasuk hasil belajar dan kemampuan berpikir kritis siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi awal nilai harian mata pelajaran sejarah budaya Islam pada materi Khulafaur Rasyidin kelas VII masih rendah. Diketahui bahwa nilai harian siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam masih rendah. Ditemukan bahwa 4 siswa tuntas (30,76%), dan 9 siswa (69,23%) belum tuntas. Dari temuan nilai harian siswa peneliti mulai melakukan penelitian tindakan kelas di kelas VII untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran berbasis audio visual.

Penelitian ini dilakukan dua kali mulai tanggal 8 Mei 2019 hingga 8 Juli 2019. Setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Satu pertemuan untuk memberikan tindakan dan satu pertemuan untuk hasil belajar siswa di akhir siklus, masing-masing pertemuan berdurasi 2 x 40 menit. Tugas pembelajaran yang dilakukan pada setiap siklus diselaraskan dengan RPP. Pelaksanaan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan menggunakan media pembelajaran berbasis Audio Visual di kelas VII Madrasah Tsanawiyah GUPPI Jambi dengan jumlah 13 siswa, 8 laki-laki dan 5 perempuan. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini melalui empat tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi, dan tahap refleks

Pelaksanaan siklus I dilaksanakan selama dua kali pertemuan pembelajaran, dimulai pada tanggal 11 Mei 2019, berakhir pada tanggal 18 Mei 2019. Kegiatan yang dilakukan pada pelaksanaan siklus I meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Tahap pelaksanaan siklus I dilakukan dalam satu kali pertemuan pemberian tindakan dan satu pertemuan tes hasil belajar siswa yang dilakukan dalam 2 x 40 menit atau 2 jam pelajaran dengan pokok bahasan Sejarah Khulafauurasidin dan sub pokok bahasan yang akan dibahas adalah Profil Abu Bakar Ash Shidiq dan Umar bin Khottob.

Pertemuan kedua Siklus I dilaksanakan pada hari Sabtu, 18 Mei 2019. Pada pertemuan ini, guru melakukan tes akhir siklus I. Tes ini bertujuan untuk mengetahui

prestasi belajar siswa pada ranah kognitif (pengetahuan) setelah melakukan proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis audiovisual.

Tabel 4.5. Hasil observasi aktivitas belajar siswa menggunakan media Audiovisual (Siklus I)

| No. | Indikator yang dinilai | Skor | | Jumlah | Rata-rata (%) |
|---------------------------|---|------|------|--------|---------------|
| | | P1 | P2 | | |
| 1 | Siswa membuka pelajaran dengan berdoa. | 3 | 3 | 6 | 75 |
| 2 | Siswa memberikan respon terhadap pertanyaan atau instruksi yang diberikan oleh guru | 2 | 3 | 5 | 62,5 |
| 3 | Siswa belajar secara rapi dan tertib | 2 | 2 | 4 | 50 |
| 4 | Siswa memperhatikan penjelasan umum tentang materi ajar dan penjelasan tentang penerapan media audio visual | 2 | 2 | 4 | 50 |
| 5 | Siswa bertugas menanggapi masalah atau pertanyaan yang diajukan guru | 1 | 2 | 3 | 37,5 |
| 6 | Siswa mengemukakan pendapat dan ide-ide tentang pertanyaan yang diajukan | 1 | 1 | 2 | 25 |
| 7 | Siswa berpartisipasi secara aktif ketika diskusi kelas mengenai masalah yang akan diselidiki | 1 | 1 | 2 | 25 |
| 8 | Siswa dan guru bersama-sama mencari jawaban yang paling benar | 2 | 2 | 4 | 50 |
| 9 | Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal yang kurang paham | 1 | 1 | 2 | 25 |
| 10 | Siswa dan guru menarik kesimpulan untuk pembelajaran SKI yang dilaksanakan hari ini | 2 | 2 | 4 | 50 |
| Jumlah | | 17 | 19 | 36 | |
| Rata-rata (%) | | 42,5 | 47,5 | 45 | |
| Rata-rata Keseluruhan (%) | | 45 | | | |

Keterangan:

1 : Kurang (<40%) 4 : Sangat Baik (81%-100%)

2 : Sedang/Cukup (41%-60%) P1 : Pertemuan Pertama

3 : Baik (60%-80%) P2 : Pertemuan Kedua

Tabel 4.6. Hasil observasi aktivitas mengajar guru menggunakan media Audiovisual (Periode I)

| No. | Indikator yang dinilai | Skor | | Jumlah | Rata-rata (%) |
|---------------------------|--|-------|----|--------|---------------|
| | | P1 | P2 | | |
| 1 | Guru memasuki kelas tepat waktu | 3 | 3 | 6 | 75 |
| 2 | Guru menggali pengetahuan awal siswa | 3 | 3 | 6 | 75 |
| 3 | Guru memberikan penjelasan tentang materi ajar atau prosedur kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa dan penggunaan media audiovisual | 3 | 3 | 6 | 75 |
| 4 | Guru dapat mengkondisikan siswa untuk belajar secara rapi dan tertib | 2 | 2 | 4 | 50 |
| 5 | Guru memberikan pertanyaan tentang materi yang sedang dipelajari | 2 | 3 | 5 | 62,5 |
| 6 | Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk berpikir menjawab pertanyaan yang diajukan | 2 | 2 | 4 | 50 |
| 7 | Guru memotivasi siswa untuk mengemukakan ide-ide yang kemudian dituliskan di buku tulis | 2 | 2 | 4 | 50 |
| 8 | Guru menghentikan siswa tidak dapat mengemukakan ide dan mengevaluasi ide yang ada di buku tulis | 2 | 2 | 4 | 50 |
| 9 | Guru mendiskusikan hasil dari implementasi solusi dalam kelas | 3 | 3 | 6 | 75 |
| 10 | Guru bersama siswa menarik kesimpulan untuk pembelajaran SKI yang dilaksanakan hari ini | 3 | 3 | 6 | 75 |
| Jumlah | | 25 | 26 | 51 | |
| Rata-rata (%) | | 62,5 | 65 | 63,75 | |
| Rata-rata Keseluruhan (%) | | 63,75 | | | |

Keterangan:

- | | |
|----------------------------|----------------------------|
| 1 : Kurang (<40%) | 4 : Sangat Baik (81%-100%) |
| 2 : Sedang/Cukup (41%-60%) | P1 : Pertemuan Pertama |
| 3 : Baik (60%-80%) | P2 : Pertemuan Kedua |

Seperti terlihat pada Tabel 4.5, dapat dilihat bahwa aktivitas siswa belum optimal dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam. Persentase rata-ratanya adalah 45%, dan masih memiliki beberapa kekurangan.

Seperti terlihat pada Tabel 4.6 dapat dilihat bahwa aktivitas guru selama siklus I pembelajaran sejarah kebudayaan Islam cukup baik, yang dapat dilihat dari rasio masing-masing item. Namun, masih ada beberapa item yang menunjukkan bahwa guru memiliki aktivitas mengajar yang rendah.

Tabel 4.7. Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Audio-Visual (Siklus I)

| No. | Indikator | Siklus I | Kategori |
|---------------------------|---|----------|----------|
| 1 | Mempertanyakan masalah | 44,23% | Sedang |
| 2 | Menguji kebenaran permasalahan | 50,76% | Sedang |
| 3 | Menilai/membandingkan hasil dengan kriteria | 63,46% | Baik |
| 4 | Membuat kesimpulan dari permasalahan | 67,30% | Baik |
| Rata-rata keseluruhan (%) | | 57,69% | Sedang |

Melalui tahap pelaksanaan tindakan dan tahap observasi, maka dilakukan tahap refleksi. Diketahui bahwa hasil tes belajar siswa pada akhir siklus I, tergolong kemampuan hasil belajar siswa dalam kategori sedang. Namun berdasarkan hasil tes belajar siswa pada akhir siklus I, hasil belajar siswa kelas VII adalah 57,69% dalam kategori sedang. Selain itu, lembar observasi untuk kegiatan belajar siswa dan kegiatan mengajar guru masih kurang.

Untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I dan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, maka dilanjutkan pada siklus II dengan melakukan perbaikan-perbaikan berikut :

- (1) Guru membagi siswa menjadi kelompok-kelompok kecil agar siswa berani menjawab pertanyaan atau mengemukakan pendapatnya dan berpartisipasi aktif dalam diskusi kelas.
- (2) Guru dapat memotivasi siswa untuk mengungkapkan pendapatnya tanpa malu-malu.

Berdasarkan hasil refleksi dapat disimpulkan bahwa peningkatan prestasi belajar siswa pada siklus I tergolong sedang dan tidak mencapai kategori sangat tinggi, serta masih terdapat kekurangan dan masih ada yang perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, penelitian dilanjutkan dengan siklus II dengan perbaikan seperti di atas.

Pelaksanaan Siklus II dilaksanakan selama dua kali pertemuan studi, dimulai pada tanggal 19 Juni 2019 dan berakhir pada tanggal 22 Juni. Pada akhir siklus I tahun 2019, siswa diberikan Tes Hasil Belajar Siswa. Kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan Siklus I meliputi perencanaan; Pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Pada fase ini peneliti mempersiapkan desain yang akan diimplementasikan yaitu: Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), fase implementasi Siklus II. Pelaksanaan tindakan penelitian dilakukan dalam satu kali pertemuan penyampaian tindakan dan satu kali pertemuan pengujian teknis. Hasil pembelajaran siklus II adalah

2 x 40 menit atau 2 jam pelajaran dengan subtopik pada profil Usman bin Affan dan Ali bin Abi Tholib.

Namun, ada kegiatan tambahan berdasarkan hasil refleksi siklus I yaitu:

- (1) Guru harus memberikan kesempatan yang optimal kepada siswa untuk menjawab pertanyaan dan mengemukakan pendapat, dan guru dapat menunjuk salah satu siswanya untuk mengajukan pertanyaan.
- (2) Guru memotivasi siswa untuk mengungkapkan pendapat mereka dengan memberi mereka poin tambahan.

Pertemuan pertama Siklus II dilaksanakan pada hari Rabu, 19 Juni 2019 pukul 18.00–19.00 10.50 – 12.10 WIB. Materi yang akan disampaikan adalah sub pembahasan tentang profil Usman bin Affan dan Ali bin Abi Tholib.

Pertemuan kedua Siklus II dilaksanakan pada hari Sabtu 22 Juni 2019 pukul 10:10-11.30 WIB selama 5-6 jam. Pada pertemuan ini, guru menguji hasil belajarnya di akhir Siklus II. Tes ini bertujuan untuk memverifikasi hasil belajar siswa setelah menggunakan media audiovisual.

Tabel 4.9 Hasil observasi aktivitas belajar siswa menggunakan media Audiovisual (Siklus II)

| No. | Indikator yang dinilai | Skor | | Jumlah | Rata-rata (%) |
|---------------------------|---|------|----|--------|---------------|
| | | P1 | P2 | | |
| 1 | Siswa membuka pelajaran dengan berdoa. | 4 | 4 | 8 | 100 |
| 2 | Siswa memberikan respon terhadap pertanyaan atau instruksi yang diberikan oleh guru | 4 | 4 | 8 | 100 |
| 3 | Siswa belajar secara rapi dan tertib | 4 | 4 | 8 | 100 |
| 4 | Siswa memperhatikan penjelasan umum tentang materi ajar dan penjelasan tentang penerapan media audio visual | 4 | 4 | 8 | 100 |
| 5 | Siswa bertugas menanggapi masalah atau pertanyaan yang diajukan guru | 4 | 4 | 8 | 100 |
| 6 | Siswa mengemukakan pendapat dan ide-ide tentang pertanyaan yang diajukan | 3 | 4 | 7 | 87,5 |
| 7 | Siswa berpartisipasi secara aktif ketika diskusi kelas mengenai masalah yang akan diselidiki | 3 | 4 | 7 | 87,5 |
| 8 | Siswa dan guru bersama-sama mencari jawaban yang paling benar | 3 | 4 | 7 | 87,5 |
| 9 | Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal yang kurang paham | 3 | 3 | 6 | 75 |
| 10 | Siswa dan guru menarik kesimpulan untuk pembelajaran SKI yang dilaksanakan hari ini | 3 | 3 | 6 | 75 |
| Jumlah | | 35 | 38 | 73 | |
| Rata-rata (%) | | 87,5 | 95 | 91,25 | |
| Rata-rata Keseluruhan (%) | | | | 91,25 | |

Keterangan:

- 1 : Kurang (<40%) 4 : Sangat Baik (81%-100%)
 2 : Sedang/Cukup (41%-60%) P1 : Pertemuan Pertama
 3 : Baik (60%-80%) P2 : Pertemuan Kedua

Tabel 4.10. Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru dengan Menggunakan Media Audio Visual (Siklus II)

| No. | Indikator yang dinilai | Skor | | Jumlah | Rata-rata (%) |
|-----|--|------|----|--------|---------------|
| | | P1 | P2 | | |
| 1 | Guru memasuki kelas tepat waktu | 3 | 3 | 6 | 75 |
| 2 | Guru menggali pengetahuan awal siswa | 3 | 3 | 6 | 75 |
| 3 | Guru memberikan penjelasan tentang materi ajar atau prosedur kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa dan penggunaan media audiovisual | 3 | 3 | 6 | 75 |

| | | | | | |
|---------------------------|--|-------|----|-------|---------------|
| 4 | Guru dapat mengkondisikan siswa untuk belajar secara rapi dan tertib | 2 | 2 | 4 | 50 |
| 5 | Guru memberikan pertanyaan tentang materi yang sedang dipelajari | 2 | 3 | 5 | 62,5 |
| 6 | Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk berpikir menjawab pertanyaan yang diajukan | 2 | 2 | 4 | 50 |
| 7 | Guru memotivasi siswa untuk mengemukakan ide-ide yang kemudian dituliskan di buku tulis | 2 | 2 | 4 | 50 |
| 8 | Guru menghentikan siswa tidak dapat mengemukakan ide dan mengevaluasi ide yang ada di buku tulis | 2 | 2 | 4 | 50 |
| 9 | Guru mendiskusikan hasil dari implementasi solusi dalam kelas | 3 | 3 | 6 | 75 |
| 10 | Guru bersama siswa menarik kesimpulan untuk pembelajaran SKI yang dilaksanakan hari ini | 3 | 3 | 6 | 75 |
| Jumlah | | 25 | 26 | 51 | Rata-rata (%) |
| Rata-rata Keseluruhan (%) | | 62,5 | 65 | 63,75 | |
| Rata-rata Keseluruhan (%) | | 63,75 | | | |

Keterangan:

- 1 : Kurang (<40%) 4 : Sangat Baik (81%-100%)
 2 : Sedang/Cukup (41%-60%) P1 : Pertemuan Pertama
 3 : Baik (60%-80%) P2 : Pertemuan Kedua

Seperti terlihat pada Tabel 4.9 dapat dilihat bahwa aktivitas belajar siswa meningkat pada mata pembelajaran sejarah kebudayaan Islam dengan menggunakan media audiovisual. Lalu pada Tabel 4.10, aktivitas mengajar guru meningkat secara optimal. Guru menjadi mahir dalam menciptakan suasana belajar yang memberi energi kepada siswa, dan aktivitas siswa meningkat dengan meningkatnya aktivitas guru yang memotivasi siswa untuk aktif dalam diskusi.

Tabel 4.11. Hasil Kemampuan Belajar Siswa Menggunakan Media Audio-Visual (Siklus II)

| No. | Indikator | Siklus I | Kategori |
|---------------------------|---|----------|---------------|
| 1 | Mempertanyakan masalah | 82,69% | Sangat Tinggi |
| 2 | Menguji kebenaran permasalahan | 88,96% | Sangat Tinggi |
| 3 | Menilai/membandingkan hasil dengan kriteria | 86,53% | Sangat Tinggi |
| 4 | Membuat kesimpulan dari permasalahan | 88,46% | Sangat Tinggi |
| Rata-rata keseluruhan (%) | | 86,53% | Sangat Tinggi |

Tahap refleksi Siklus II. Dari hasil refleksi yang diperoleh, peningkatan hasil ditunjukkan pada siklus II. Hal ini terlihat tidak hanya pada peningkatan aktivitas belajar siswa dan aktivitas mengajar guru, tetapi juga pada peningkatan hasil belajar siswa yang mencapai indeks keberhasilan yang telah ditentukan pada akhir siklus II hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil refleksi tersebut, dikatakan bahwa pembelajaran siklus II berhasil karena memenuhi indikator keberhasilan dari langkah-langkah yang telah ditetapkan: peningkatan aktivitas belajar siswa dan peningkatan hasil belajar siswa. Jika tergolong dalam kategori sangat tinggi yaitu 80%, pemberian tindakan dalam penelitian berakhir pada siklus II.

Hasil observasi aktivitas belajar siswa pada siklus I menghasilkan nilai rata-rata 45% dan pada siklus II nilai rata-rata 91,25%. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa meningkat pada proses pembelajaran sejarah budaya Islam dengan menggunakan media audiovisual. Dari hasil observasi aktivitas mengajar guru diperoleh rata-rata 63,75% pada siklus I dan rata-rata 90% pada siklus II. Hal ini juga

menunjukkan peningkatan kemampuan seorang guru dalam mengelola pengajaran untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa.

Adapun hasil data yang diperoleh dengan pengumpulan data dengan teknik tes hasil belajar siswa adalah sebagai berikut Namun, rata-rata tingkat perolehan hasil belajar siswa pada ujian akhir siklus I adalah 57,69% pada kategori sedang dan 86,53% pada kategori sedang. tes akhir siklus II ini termasuk kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa pada kelas sejarah budaya Islam dengan menggunakan media audiovisual.

Dari hasil analisis data yang dilakukan, diperoleh informasi dari hasil observasi pada proses pembelajaran yang menunjukkan bahwa aktivitas pembelajaran dan hasil belajar siswa belum optimal pada pelaksanaan siklus I. Namun setelah dilakukan perbaikan pada Siklus II, aktivitas belajar dan hasil belajar siswa meningkat.

Lembar observasi digunakan sebagai pedoman bagi observer untuk mengamati aktivitas belajar siswa dan aktivitas mengajar guru selama proses pembelajaran. Hasil yang diperoleh dalam lembar observasi mencerminkan pelaksanaan tindakan yang dilakukan oleh peneliti dan pengamat dan dijadikan sebagai acuan untuk perbaikan pada siklus berikutnya. Hasil observasi yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 4.12. Persentase aktivitas belajar siswa yang menggunakan media audiovisual

| Pertemuan | Skor Aktivitas | | Peningkatan |
|-----------|----------------|-----------|-------------|
| | Siklus I | Siklus II | |
| 1 | 42,50% | 87,50% | 45,00% |
| 2 | 47,50% | 95,00% | 47,50% |
| Rata-rata | 45,00% | 91,25% | 46,25% |

Seperti terlihat pada Tabel 4.12, aktivitas belajar siswa meningkat dari Siklus I ke Siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran sejarah budaya Islam dengan menggunakan media audiovisual dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah GUPPI Jambi dalam proses pembelajaran.

Tabel 4.13. Persentase Kegiatan Pendidikan Guru Menggunakan Media Audio-Visual

| Pertemuan | Skor Aktivitas | | Peningkatan |
|-----------|----------------|-----------|-------------|
| | Siklus I | Siklus II | |
| 1 | 62,5% | 85% | 22,50% |
| 2 | 65% | 95% | 30,00% |
| Rata-rata | 63,75% | 90% | 26,25% |

Seperti terlihat pada Tabel 4.13, pendidikan guru meningkat dari siklus 1 ke siklus 2. Hal ini menunjukkan bahwa guru telah meningkatkan dalam penggunaan media audiovisual untuk menciptakan kegiatan pembelajaran sejarah budaya Islam dalam upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Pelajaran VII Madrasah Tsanawiyah GUPPI Jambi.

Tes hasil belajar yang digunakan adalah tes formatif, tes yang dilakukan pada setiap akhir siklus. Tes ini bertujuan untuk mengukur peningkatan hasil belajar. Hasil belajar siswa pada setiap akhir siklus tes ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 4.14. Persentase Hasil Belajar Siswa Kelas VII Menggunakan Media Audio Visual

| Tes Terakhir | Persentase | Kriteria |
|--------------|------------|---------------|
| Siklus I | 57,69% | Sedang |
| Siklus II | 86,53% | Sangat Tinggi |

Seperti terlihat pada Tabel 4.14, terlihat bahwa prestasi belajar siswa meningkat sebesar 34,09% dari siklus 1 ke siklus 2. Peningkatan hasil tes ini merupakan indikasi ketercapaian pada indikator keberhasilan.

Tabel 4. 15. Persentase Indikator Hasil Belajar Siswa Kelas VII Siklus I dan II

| Indikator | Persentase dan Kategori | |
|---|-------------------------|------------------------|
| | Siklus I | Siklus II |
| Mempertanyakan permasalahan | 44,23 % (Sedang) | 82,69% (Sangat Tinggi) |
| Menguji kebenaran permasalahan | 55,76% (Sedang) | 88,46% (Sangat Tinggi) |
| Menilai/membandingkan hasil dengan kriteria | 63,46% (Tinggi) | 86,53% (Sangat Tinggi) |
| Membuat kesimpulan dari solusi permasalahan | 67,30% (Tinggi) | 88,46% (Sangat Tinggi) |

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran audiovisual berbasis pembelajaran VII Madrasah Tsanawiyah GUPPI Jambi. Pembelajaran pembelajaran yang dilakukan dalam penelitian ini dapat meningkatkan hasil belajar dengan pembelajaran media audiovisual sesuai dengan tahapan pembelajaran media audiovisual.

Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media audiovisual menunjukkan hasil yang sangat efektif dalam melaksanakan proses pembelajaran sejarah budaya Islam di Pelajaran VII Madrasah Tsanawiyah GUPPI Jambi. Hal ini terlihat pada peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa melalui media audiovisual karena memungkinkan siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran dan melatih hasil belajar untuk memecahkan masalah yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran menggunakan media audiovisual.

Hal ini ditunjukkan dengan mencapai 45% dan meningkat menjadi 91,25% pada siklus II, berdasarkan observasi aktivitas belajar siswa yang dilakukan pada siklus I. Dengan meningkatnya aktivitas belajar siswa yang menggunakan media audiovisual, maka prestasi belajar siswa juga sama pada saat tes. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil tes prestasi belajar siswa pada akhir siklus I, dan prestasi belajar siswa dengan kemampuan bertanya mencapai 44,23% dan selanjutnya meningkat hingga mencapai 82,69% pada siklus II. Kategori sangat tinggi, hasil tes prestasi belajar akhir siklus I mencapai 55,76%, kemajuan soal mencapai 88,69% pada siklus II, hasil tes siklus I kategori sangat tinggi, % tercapai dan meningkat menjadi 86 pada siklus kedua. 53% pada kategori sangat tinggi, dan 67,30% pada kemampuan menarik kesimpulan dari pemecahan masalah, pada siklus II meningkat menjadi 88,46% pada kategori sangat tinggi. Berdasarkan hasil Tes Penilaian Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah GUPPI Jambi pada siklus I, rata-rata tingkat hasil belajar siswa VII dalam kategori sedang adalah 57,69%, dan pada kategori sangat tinggi dengan rasio 86,53% pada siklus II. Analisis hasil tes Siklus I dan Siklus II menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah GUPPI Jambi meningkat pada masing-masing indikator. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media audiovisual dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah GUPPI Jambi.

SIMPULAN

Upaya Madrasah Tsanawiyah GUPPI Jambi untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII sejarah budaya Islam menggunakan media pembelajaran berbasis <https://penelitimuda.com/index.php/IG/index>

audiovisual untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Pengamatan aktivitas belajar siswa pada siklus I mencapai 45% dan meningkat signifikan menjadi 91,25% pada siklus II. Media pembelajaran berbasis audiovisual dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada Pelajaran VII Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah. GUPPI Jambi terbukti meningkatkan hasil belajar siswa apabila diamati aktivitas guru pada siklus I mencapai 63,75. % dan mengalami peningkatan yang signifikan menjadi 90% pada Siklus II.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief, S. (2003). *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: *Raja Grafindo Persada*.
- Arikunto, suharsimi. (2010) .Evaluasi Program Pendidikan Pedoman Teoretis Praktis bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara
- Arsyad, A. (2011). *Media pembelajaran*.
- Firmansyah, A. (2015). Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Memperbaiki Sistem Rem Pada Siswa Kelas XI TKR 3 di SMKN 3 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, 3(02).
- Hamzah, B. Uno. (2011). Profesi Kependidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hujair, S. (2013). Media Pembelajaran Interaktif dan Inovatif. Yogyakarta: *PT Kaukaba Dipantara*.
- Iskandar, D. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas dan Publikasinya*.
- Kunandar, S Pd, dan M Si., (2008) “langkah mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai pengembangan profesi guru.” *Jakarta: PT Raja Grafindo Persada*.
- Muslich, Masnur. (2009). “Melaksanakan PTK itu mudah.” *Jakarta: Bumi Aksara*.
- Nana, S., & Ahmad, R. (2005). *Media pengajaran*. Bandung: *Sinar Baru Algensindo*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. 2017. Pedoman Penulisan Skripsi. Jambi.
- Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi. (2018). Panduan Penulisan Skripsi. Jambi.
- Rahayu, A., & Pramukantoro, J. A. (2013). Pengaruh model pembelajaran Think- Pair-Share dengan strategi index card match terhadap hasil belajar siswa pada standar kompetensi menerapkan dasar-dasar elektronika di smk negeri 1 madiun. *Jurnal pendidikan teknik elektro*, 2(3).
- Rusman, D. K., & Riyana, C. (2011). Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. *Jakarta: Rajawali Pers*.
- Sani, Ridwan Abdullah. (2016). “Penilaian Autentik,” .
- Sanjaya, W. (2006). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*.
- Sanjaya, DR H Wina. (2016). *Penelitian tindakan kelas*. Prenada Media.
- Sudijono, Anas. (1998). *Pengantar evaluasi pendidikan*. PT RajaGrafindo.
- Susilana, R., Si, M., & Riyana, C. (2008). *Media pembelajaran: hakikat, pengembangan, pemanfaatan, dan penilaian*. CV. Wacana Prima.
- Uno, H. B. (2016). Nina Lamatenggo, Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran. *Jakarta: Bumi Aksara*.
- Uno, H. B., Lamatenggo, N., & Koni, S. M. (2011). Menjadi peneliti PTK yang profesional. *Jakarta: Bumi Aksara*.
- Uno, Hamzah B, dan Nina Lamatenggo. (2016). “Tugas Guru dalam Pembelajaran.” *Jakarta: Bumi Aksara*.
- Usman, M. B., & Asnawir, H. (2002). *Media pembelajaran*. Ciputat Pers.
- Wiyono, M., & Damayanti, F. L. (2013). *Penerapan Metode Diskusi Kelompok Dengan Menggunakan Handout Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Kreativitas Siswa Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan*.
- Yamin, Martinis. (2007). “Desain pembelajaran berbasis tingkat satuan pendidikan,” .